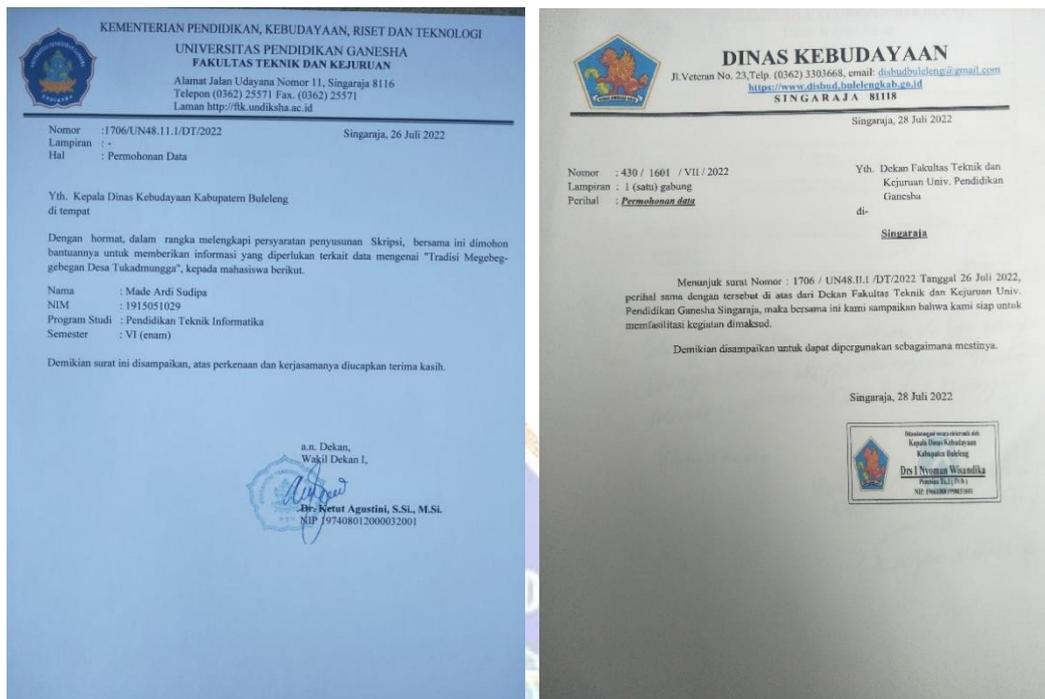


# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat Permohonan Data



## Lampiran 2. Sinopsis

Pada suatu hari, Putu dan Ayu sedang berkumpul dirumah Made untuk mengerjakan tugas kelompok mengenai sejarah. Saat itu, Ayu bertanya kepada teman-temannya kira-kira mereka akan mengangkat sejarah apa, Made memberikan pendapat bagaimana kalau kita mengangkat sejarah tradisi megebeg-gebegan yang ada desa ini. Namun Putu menolak karena tradisi megebeg-gebegan tidak menarik. Made meyakinkan bahwa sejarah tradisi megebeg-gebegan memiliki makna yang mengandung nilai-nilai Pendidikan. Lantas ayu meminta made untuk mengajak mereka untuk mencari informasi mengenai sejarah tradisi tersebut.

Singkat cerita mereka telah sampai di kediaman seorang tokoh masyarakat, Pak ketut beliau merupakan kelian adat desa tukadmungga yang mengkoordinir terlaksanannya tradisi *megebeg-gebegan* di desa Tukadmungga. Dengan ramah Made menyapa Pak Ketut, setelah itu Pak ketut menyambut dengan hangat kedatangan mereka. Made memperkenalkan Putu yang penasaran ingin menggali informasi tradisi *megebeg-gebegan* desa tukadmungga. Putu dengan bersemangat menanggapi yang disampaikan made. Saking penasarannya Putu apalagi dengan hal baru ia ingin tau cerita dari pak ketut bagaimana awal mula tradisi megebeg-

gebegan. Dengan senang hati pak ketut bercerita **sejarah tradisi megebeg-gebegan.**

Pada zaman dahulu kala, disuatu desa yang asri dan sejuk tinggalah masyarakat yang hidup berdampingin dengan damai. Desa yang terletak di kabupaten Buleleng Provinsi Bali yakni Desa Tukadmungga. Kehidupan masyarakat bergantung dengan mata pencarian utama sebagai petani yang mengelola ladang sawah. Kemudian hasil panen berupa gabah akan diolah menjadi butiran beras yang dapat dijual atau dikonsumsi bersama keluarga. Suatu hari ladang sawah para petani terserang hama tikus yang begitu banyak, membuat padi-padi para petani menjadi hancur dan gagal panen. Masyarakat merasa kebingungan karena mata pencarian utamanya telah hilang akibat hama tikus yang menyerang.

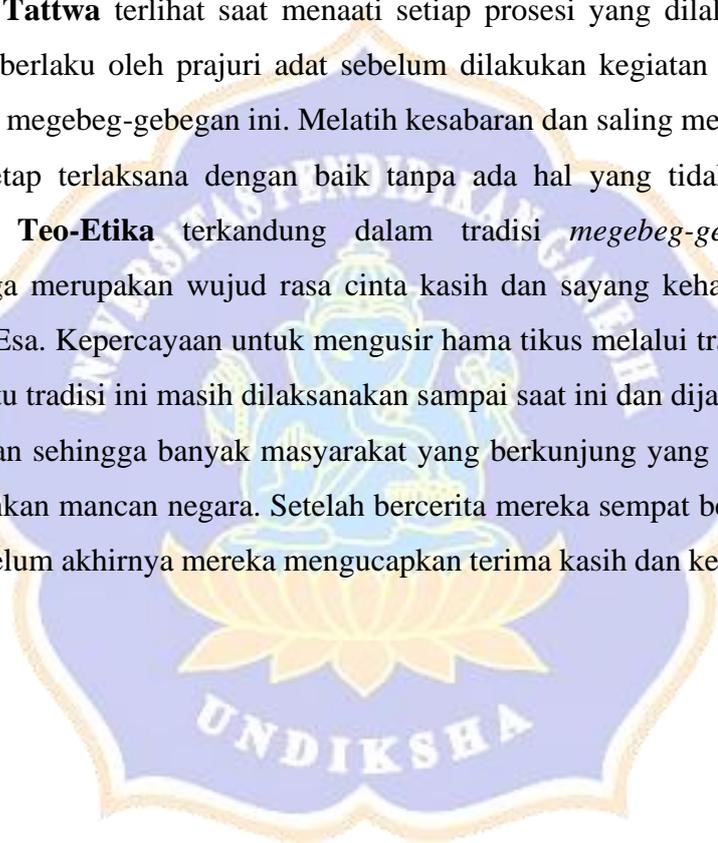
Masyarakat berusaha untuk mencari solusi untuk dapat menghilangkan hama tikus tersebut. Salah satu masyarakat berkeinginan untuk datang ke bendesa adat yang dihormati keberadaan oleh masyarakat sekitar untuk memperoleh petunjuk. Bendesa adat memberikan petunjuk untuk melaksanakan persembahan berupa pecaruan anak sapi di perempatan jalan di desa tukadmungga. Kemudian setelah melakukan pecaruan tersebut agar dilakukan prosesi tarik-menarik. Mendengar petunjuk dari kelian adat di desa tukadmungga, salah satu petani menyampaikan kepada seluruh masyarakat di desa tukadmungga.

Melalui diskusi masyarakat diputuskan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pecaruan godel atau anak sapi di perempatan jalan di desa tukadmungga. Setelah dilakukan pecaruan godel atau anak sapi di perempatan jalan, maka hasil persembahan harus dilakukan prosesi tarik-menarik oleh masyarakat setempat. Prajuru Adat yang memimpin proses pecaruan godel atau anak sapi memberikan intruksi kepada masyarakat agar bersiap untuk memperebutkan hasil persembahan anak sapi tersebut.

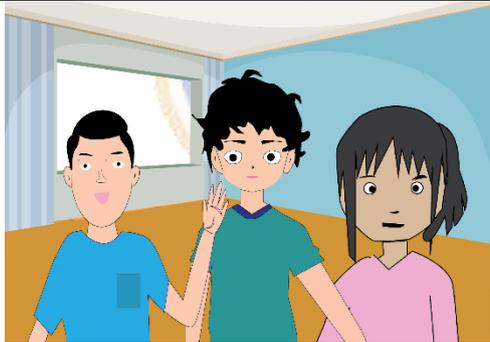
Melalui prosesi tarik-menarik masyarakat memperoleh berbagai macam bagian tubuh dari anak sapi seperti kaki, kulit bahkan kepala anak sapi. Masyarakat sangat bergembira karena dapat bersuka cita untuk mengikuti prosesi tersebut. Tercetuslah sebutan prosesi tarik-menarik dengan megebeg-gebegan. Setelah dilaksanakan tradisi Megebeg-Gebegan hama tikus tidak lagi menyerang ladang

sawah para petani sehingga perekonomian masyarakat Desa Tukadmungga kembali pulih.

Setelah Pak Ketut menceritakan bagaimana sejarah tradisi *Megebeg-Gebegan* Desa Tukadmungga mereka sangat senang sekaligus kagum dengan keunikan tradisi tersebut. Pak Ketut juga tidak memungkiri bahwa pelaksanaan tradisi megebeg-gebegan memiliki nilai-nilai Pendidikan yakni **Pendidikan Etika** yang tercermin saat masyarakat saling bertemu dalam melaksanakan tradisi megebeg-gebegan sehingga meningkatkan keharmonisan dalam bermasyarakat. **Pendidikan Tattwa** terlihat saat menaati setiap prosesi yang dilakukan aturan-aturan yang berlaku oleh prajuri adat sebelum dilakukan kegiatan tarik-menarik dalam tradisi megebeg-gebegan ini. Melatih kesabaran dan saling menghargai agar tradisi ini tetap terlaksana dengan baik tanpa ada hal yang tidak diinginkan. **Pendidikan Teo-Etika** terkandung dalam tradisi *megebeg-gebegan* Desa Tukadmungga merupakan wujud rasa cinta kasih dan sayang terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kepercayaan untuk mengusir hama tikus melalui tradisi tersebut. Oleh sebab itu tradisi ini masih dilaksanakan sampai saat ini dan dijadikan sebagai sarana hiburan sehingga banyak masyarakat yang berkunjung yang berasal diluar dari desa bahkan mancan negara. Setelah bercerita mereka sempat bersenda gurau sebentar sebelum akhirnya mereka mengucapkan terima kasih dan kembali pulang.

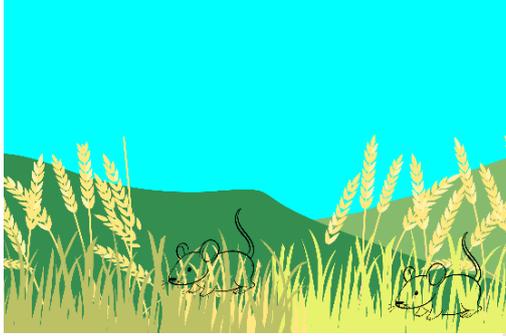
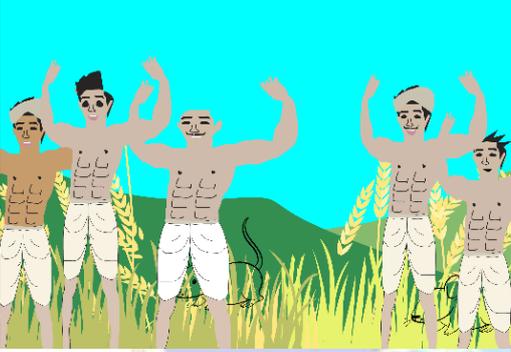


### Lampiran 3. Storyboard

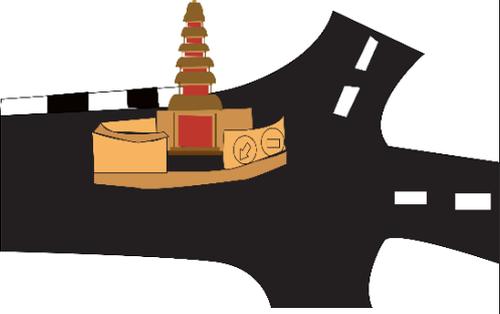
No	Visual	Narasi	Durasi (s)
1.	Opening Logo		11
2.	Cuplikan sekilas video		10
3.		<p>Singaraja merupakan ibu kota dari Kabupaten Buleleng, kabupaten paling utara di Bali. Buleleng terkenal akan kesenian dan tradisinya. Tradisi menjadi kebiasaan turun-temurun, kebiasaan itulah berkaitan dengan cara hidup.</p>	20
4.		<p>Dan sekarang Buleleng merupakan rumah dari Made dan teman-temannya untuk belajar bersama</p> <p>Dialog</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayu : teman-teman tugas sejarah kita mau angkat apa?</li> <li>• Made : bagaimana kalau kita angkat sejarah tradisi megebeg-gebegan?</li> </ul>	30

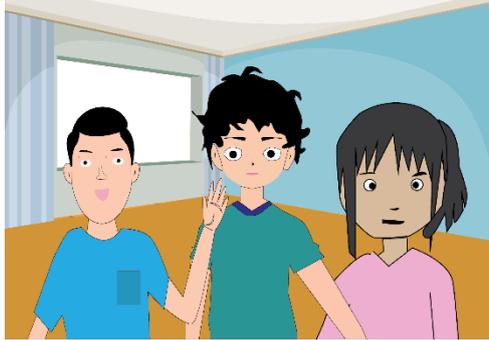
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Putu : hmm...! Tradisi apa itu tidak menarik.</li> <li>• Made : Ini tradisi yang berasal dari desa aku tukadmungga yang masih dijaga kelestariannya sampai sekarang.</li> <li>• Ayu : Ide menarik supaya putu juga tau tentang sejarah tradisi megebeg-gebeg.</li> <li>• Made : Baik akan ku antarkan kalian ke pak ketut yang tau tentang sejarah tradisi itu.</li> </ul>	
5.		<p>Singkat cerita mereka telah sampai di kediaman seorang tokoh masyarakat ,Pak ketut beliau merupakan kelian adat desa tukadmungga yang mengkoordinir terlaksanananya tradisi <i>megebeg-gebegan</i> di desa Tukadmungga. Dengan ramah Made menyapa Pak Ketut, setelah itu Pak ketut menyambut dengan hangat kedatangan mereka</p>	10

6.		<p>Made : Permissi Pak</p> <p>Pak ketut : Iya silakan, ada apa yang adik-adik datang kemari ?</p> <p>Made : Kami ingin mengetahui sejarah tradisi megebeg-gebegan pak.</p> <p>Ayu : Iya benar pak kami ingin tau awal mula dan keunikan tradisi ini.</p> <p>Pak Ketut : Baiklah bapak akan menceritakan sejarah tradisi megebeg-gebegan.</p>	
7.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Pada zaman dahulu kala, disuatu desa yang asri dan sejuk tinggalah masyarakat yang hidup berdampingin dengan damai. Desa yang terletak di kabupaten Buleleng Provinsi Bali yakni Desa Tukadmungga.</p>	20
8.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Kehidupan masyarakat bergantung dengan mata pencarian utama sebagai petani yang mengelola ladang sawah. Kemudian hasil panen berupa gabah akan diolah menjadi butiran beras</p>	25

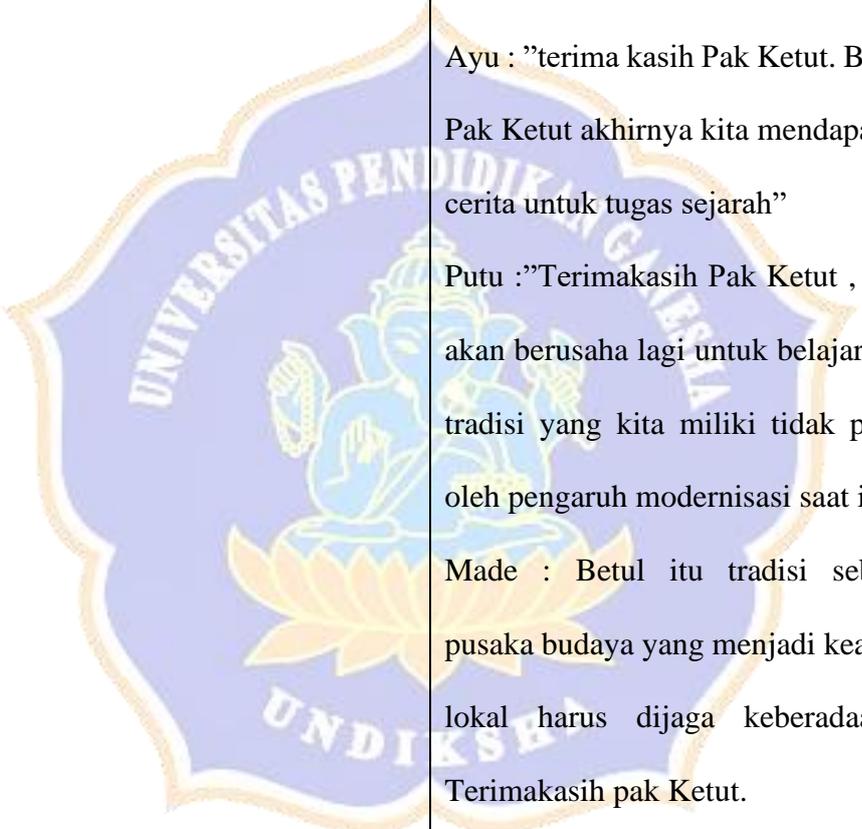
		yang dapat dijual atau dikonsumsi bersama keluarga.	
9.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Suatu hari ladang sawah para petani terserang hama tikus yang begitu banyak membuat padi-padi para petani menjadi hancur dan gagal panen. Masyarakat merasa kebingungan karena mata pencarian utamanya telah hilang akibat hama tikus yang menyerang.</p>	15
10.		<p>Masyarakat kebingungan dan berusaha untuk mencari solusi.</p> <p><b>Dialog :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pak suma : Kalau begini situasinya. Gimana caranya kita untuk bertahan hidup?</li> <li>• Pak gading : Iya benar tidak bisa kita biarkan.</li> <li>• Pak suma : Coba kita mencari solusi ke bendesa adat.</li> <li>• Pak gading : Ide bagus nanti saya akan kesana untuk memperoleh petunjuk.</li> </ul>	17

11.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Masyarakat berusaha untuk mencari solusi untuk dapat menghilangkan hama tikus tersebut. Salah satu masyarakat bergegas untuk datang ke bendesa adat yang dihormati keberadaan oleh masyarakat sekitar untuk memperoleh petunjuk.</p>	15
12.		<p>Sampailah di kediaman bendesa adat tersebut.</p> <p><b>Dialog :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suma : Permisi Pak</li> <li>• Bendesa : Iya ada yang bisa dibantu ketut?</li> <li>• Suma : Begini pak kami para petani memperoleh serangan tikus yang membuat sawah kami menjadi hancur.</li> <li>• Bendesa : Turut prihatin atas kejadian tersebut, ada apa kedatangan ketut kemari?</li> <li>• Suma : Ia pak kedatangan saya kemarin untuk memperoleh solusi untuk mengatasi hal tersebut.</li> <li>• Bendesa : Begini ketut untuk mengusir hama tikus itu kita harus melaksanakan pecaruan godel.</li> </ul>	30

13.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Bendesa adat memberikan petunjuk untuk melaksanakan persembahan berupa pecaruan anak sapi diperempatan jalan di desa tukadmungga. Kemudian setelah melakukan pecaruan tersebut agar dilakukan prosesi tarik-menarik.</p>	20
14.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Mendengar petunjuk dari bendesa adat di desa tukadmungga, salah satu petani menyampaikan kepada seluruh masyarakat di desa tukadmungga.</p>	15
15.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Melalui petunjuk bendesa adat, masyarakat sepakat untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pecaruan godel atau anak sapi di perempatan jalan di Desa Tukadmungga.</p>	15
16.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Setelah dilakukan pecaruan godel atau anak sapi di perempatan jalan, maka hasil persembahan harus</p>	15

		dilakukan prosesi tarik-menarik oleh masyarakat setempat.	
17.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Prajuru Adat yang memimpin proses pecaruan godel atau anak sapi memberikan intruksi kepada masyarakat agar bersiap untuk memperebutkan hasil persembahan anak sapi tersebut.</p>	20
18.		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Setelah dilaksanakan tradisi Megebeg-Gebegan hama tikus tidak lagi menyerang ladang sawah para petani sehingga perekonomian masyarakat Desa Tukadmungga kembali pulih.</p>	16
19.		<p>Dialog</p> <p>Ayu : “Wah ternyata itu sejarah tradisi megebeg-gebegan ya”</p> <p>Putu : “Menarik juga ada proses tarik menariknya”.</p> <p>Made : “Iya dan yang paling aku suka ternyata melalui tradisi megebeg-gebegan masyarakat dapat berkumpul</p>	40

		<p>bersama sehingga meningkatkan keharmonisan”.</p> <p>Pak Ketut : ”benar sekali bahkan tradisi megebeg-gebegan memiliki nilai-nilai Pendidikan yakni <b>Pendidikan Etika</b> yang tercermin saat masyarakat saling bertemu dalam melaksanakan tradisi megebeg-gebegan sehingga meningkatkan keharmonisan dalam bermasyarakat.</p> <p><b>Pendidikan Tattwa</b> terlihat saat menaati setiap prosesi yang dilakukan aturan-aturan yang berlaku oleh prajuri adat sebelum dilakukan kegiatan tarik-menarik dalam tradisi megebeg-gebegan ini. Melatih kesabaran dan saling menghargai agar tradisi ini tetap terlaksana dengan baik tanpa ada hal yang tidak diinginkan.</p> <p><b>Pendidikan Teo-Etika</b> terkandung dalam tradisi <i>megebeg-gebegan</i> Desa Tukadmungga merupakan wujud rasa cinta kasih dan sayang terhadap</p>	
--	---	---	--

		<p>Tuhan Yang Maha Esa. Kepercayaan untuk mengusir hama tikus melalui tradisi tersebut.</p> <p>Oleh sebab itu kita sebagai generasi muda harus menjaga dan melestarikan budaya lokal yang kita miliki.</p> <p>Ayu : "terima kasih Pak Ketut. Berkat Pak Ketut akhirnya kita mendapatkan cerita untuk tugas sejarah"</p> <p>Putu : "Terimakasih Pak Ketut , Saya akan berusaha lagi untuk belajar agar tradisi yang kita miliki tidak punah oleh pengaruh modernisasi saat ini.</p> <p>Made : Betul itu tradisi sebagai pusaka budaya yang menjadi kearifan lokal harus dijaga keberadaanya. Terimakasih pak Ketut.</p> <p>Pak Ketut : Sama-sama.</p>	
20.	Credit		50s

## Lampiran 4. Skenario

### SCENARIO FILM ANIMASI 3 DIMENSI "SEJARAH TRADISI MEGEBEG-GELEGAN"

#### ACT

#### FADE IN

#### EXT. Kota Singaraja

Narrator : Singaraja merupakan ibu kota dari Kabupaten Buleleng, kabupaten paling utara di Bali. Buleleng terkenal akan kesenian dan tradisinya. Tradisi menjadi kebiasaan turun-temurun, kebiasaan itulah berkaitan dengan cara hidup.

#### INTERCUT

#### EXT. Halaman Rumah Made

Narrator : Dan sekarang Buleleng merupakan rumah dari Made dan teman-temannya untuk belajar bersama

**Ayu**

teman-teman tugas sejarah kita mau angkat apa?

**Made**

bagaimana kalau kita angkat sejarah tradisi megebeg-gelegan?

**Putu**

hmm...! Tradisi apa itu tidak menarik.

**Made**

Ini tradisi yang berasal dari desa aku tukadmungga yang masih dijaga kelestariannya sampai sekarang.

**Ayu**

Ide menarik supaya putu juga tau tentang sejarah tradisi megebeg-gebegan.

**Made**

Baik akan ku antarkan kalian ke pak ketut yang tau tentang sejarah tradisi itu.

**EXT. Halama rumah pak ketut.**

Narator : Singkat cerita mereka telah sampai di kediaman seorang tokoh masyarakat ,Pak ketut beliau merupakan kelian adat desa tukadmungga yang mengkoordinir terlaksanananya tradisi megebeg-gebegan di desa Tukadmungga. Dengan ramah Made menyapa Pak Ketut, setelah itu Pak ketut menyambut dengan hangat kedatangan mereka

**INTERCUT**

**Made**

Permisi Pak

**Pak ketut**

Iya silakan, ada apa yang adik-adik datang kemari ?

**Made**

Kami ingin mengetahui sejarah tradisi megebeg-gebegan pak.

**Ayu**

Iya benar pak kami ingin tau awal mula dan keunikan tradisi ini.

**Pak Ketut**

Baiklah bapak akan menceritakan sejarah tradisi megebeg-gebegan.

**FADE IN**

**EXT. Pedesaan**

Narrator : Pada zaman dahulu kala, disuatu desa yang asri dan sejuk tinggallah masyarakat yang hidup berdampingin dengan damai. Desa yang terletak di kabupaten Buleleng Provinsi Bali yakni Desa Tukadmungga.

**INTERCUT**

**EXT. Suasana desa**

Narrator: Kehidupan masyarakat bergantung dengan mata pencarian utama sebagai petani yang mengelola ladang sawah. Kemudian hasil panen berupa gabah akan diolah menjadi butiran beras yang dapat dijual atau dikonsumsi bersama keluarga.

**INTERCUT**

**EXT. Hamparan Ladang Sawah**

Narrator: Suatu hari ladang sawah para petani terserang hama tikus yang begitu banyak, membuat padi-padi para petani menjadi hancur dan gagal panen. Masyarakat merasa kebingungan karena mata pencarian utamanya telah hilang akibat hama tikus yang menyerang.

**Pak Suma**

Kalau begini situasinya. Gimana caranya kita untuk bertahan hidup?

**Pak Gading**

Iya benar tidak bisa kita biarkan.

**Pak Suma**

Coba kita mencari solusi ke bendesa adat.

**Pak Gading**

Ide bagus nanti saya akan kesana untuk memperoleh petunjuk.

**EXT. Halaman Rumah Prajuru Adat**

Narrator: Masyarakat berusaha untuk mencari solusi untuk dapat menghilangkan hama tikus tersebut. Salah satu masyarakat bergegas untuk datang ke bendesa adat yang dihormati keberadaan oleh masyarakat sekitar untuk memperoleh petunjuk.

**Pak Ketut**

Permisi Pak

**Pak Renten**

Iya ada yang bisa dibantu ketut?

**Pak Ketut**

Begini pak kami para petani memperoleh serangan tikus yang membuat sawah kami menjadi hancur.

**Pak Renten**

Turut prihatin atas kejadian tersebut, ada apa kedatangan ketut kemari?

**Pak Ketut**

Ia pak kedatangan saya kemarin untuk memperoleh solusi untuk mengatasi hal tersebut.

**Pak Renten**

Begini ketut untuk mengusir hama tikus itu kita harus melaksanakan pecaruan godel.

**INTERCUT**

**EXT. Rumah bendesa adat**

Bendesa adat memberikan petunjuk untuk melaksanakan persembahan berupa pecaruan anak sapi diperempatan jalan di desa tukadmungga. Kemudian setelah melakukan pecaruan tersebut agar dilakukan prosesi tarik-menarik.

**INTERCUT**

**EXT. Perempatan Jalan**

Mendengar petunjuk dari bendesa adat di desa tukadmungga, salah satu petani menyampaikan kepada seluruh masyarakat di desa tukadmungga.

**INTERCUT**

**EXT. Perempatan Jalan**

Melalui petunjuk bendesa adat, masyarakat sepakat untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pecaruan

godel atau anak sapi di perempatan jalan di Desa Tukadmungga.

**INTERCUT**

**EXT. Perempatan Jalan**

Setelah dilakukan pecaruan godel atau anak sapi di perempatan jalan, maka hasil persembahan harus dilakukan prosesi tarik-menarik oleh masyarakat setempat.

**INTERCUT**

**EXT. Perempatan Jalan**

Prajuru Adat yang memimpin proses pecaruan godel atau anak sapi memberikan intruksi kepada masyarakat agar bersiap untuk memperebutkan hasil persembahan anak sapi tersebut.

**INTERCUT**

**EXT. Perempatan Jalan**

Melalui prosesi tarik-menarik masyarakat memperoleh berbagai macam bagian tubuh dari anak sapi seperti kaki, kulit bahkan kepala anak sapi. Masyarakat sangat bergembira karena dapat bersuka cita untuk mengikuti prosesi tersebut. Tercetuslah sebutan prosesi tarik-menarik dengan megebeg-gebegan.

**INTERCUT**

**EXT. Perempatan Jalan**

Setelah dilaksanakan tradisi Megebeg-Gebegan hama tikus tidak lagi menyerang ladang sawah para petani sehingga perekonomian masyarakat Desa Tukadmungga kembali pulih.

**INTERCUT****EXT. Halama rumah pak ketut****Ayu**

"Wah ternyata itu sejarah tradisi megebeg-gebegan ya"

**Putu**

"Menarik juga ada proses tarik menariknya".

**Made**

"Iya dan yang paling aku suka ternyata melalui tradisi megebeg-gebegan masyarakat dapat berkumpul bersama sehingga meningkatkan keharmonisan".

**Pak Ketut**

"benar sekali bahkan tradisi megebeg-gebegan memiliki nilai-nilai Pendidikan yakni Pendidikan Etika yang tercermin saat masyarakat saling bertemu dalam melaksanakan tradisi megebeg-gebegan sehingga meningkatkan keharmonisan dalam bermasyarakat.

Pendidikan Tattwa terlihat saat menaati setiap prosesi yang dilakukan aturan-aturan yang berlaku oleh prajuri adat sebelum dilakukan kegiatan tarik-menarik dalam tradisi megebeg-gebegan ini. Melatih kesabaran dan

saling menghargai agar tradisi ini tetap terlaksana dengan baik tanpa ada hal yang tidak diinginkan. Pendidikan Teo-Etika terkandung dalam tradisi megebeg-gebegan Desa Tukadmungga merupakan wujud rasa cinta kasih dan sayang terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kepercayaan untuk mengusir hama tikus melalui tradisi tersebut.

Oleh sebab itu kita sebagai generasi muda harus menjaga dan melestarikan budaya lokal yang kita miliki.

**Ayu**

"terima kasih Pak Ketut. Berkat Pak Ketut akhirnya kita mendapatkan cerita untuk tugas sejarah"

**Putu**

"Terimakasih Pak Ketut , Saya akan berusaha lagi untuk belajar agar tradisi yang kita miliki tidak punah oleh pengaruh modernisasi saat ini.

**Made**

Betul itu tradisi sebagai pusaka budaya yang menjadi kearifan lokal harus dijaga keberadaanya. Terimakasih pak Ketut.

**Pak Ketut**

Sama-sama.

**Lampiran 5. Instrumen Uji Ahli Isi**

**UJI AHLI ISI**  
**FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG-GELEGAN DESA**  
**TUKADMUNGGGA**

**Nama :**

**Pekerjaan :**

**Tanggal Pengujian :**

**Petunjuk :**

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

**Keterangan skala penilaian :**

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Ketepatan Informasi</b>					
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				
2	Informasi tentang Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				

<b>B. Ketepatan ilustrasi yang digunakan pada film</b>					
3	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				
4	Ilustari latar belakang tempat sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				
<b>C. Keseuaian cerita dengan sinopsis</b>					
5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah valid dengan sinopsis				

**Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan :**

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG-  
GEBEGAN DESA TUKADMUNGGGA**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja.....2023

Ahli Isi Film



## Lampiran 6. Instrumen Uji Ahli Media

### UJI AHLI MEDIA

#### PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG- GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

#### Petunjuk :

Berikan tanda (√) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.

Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

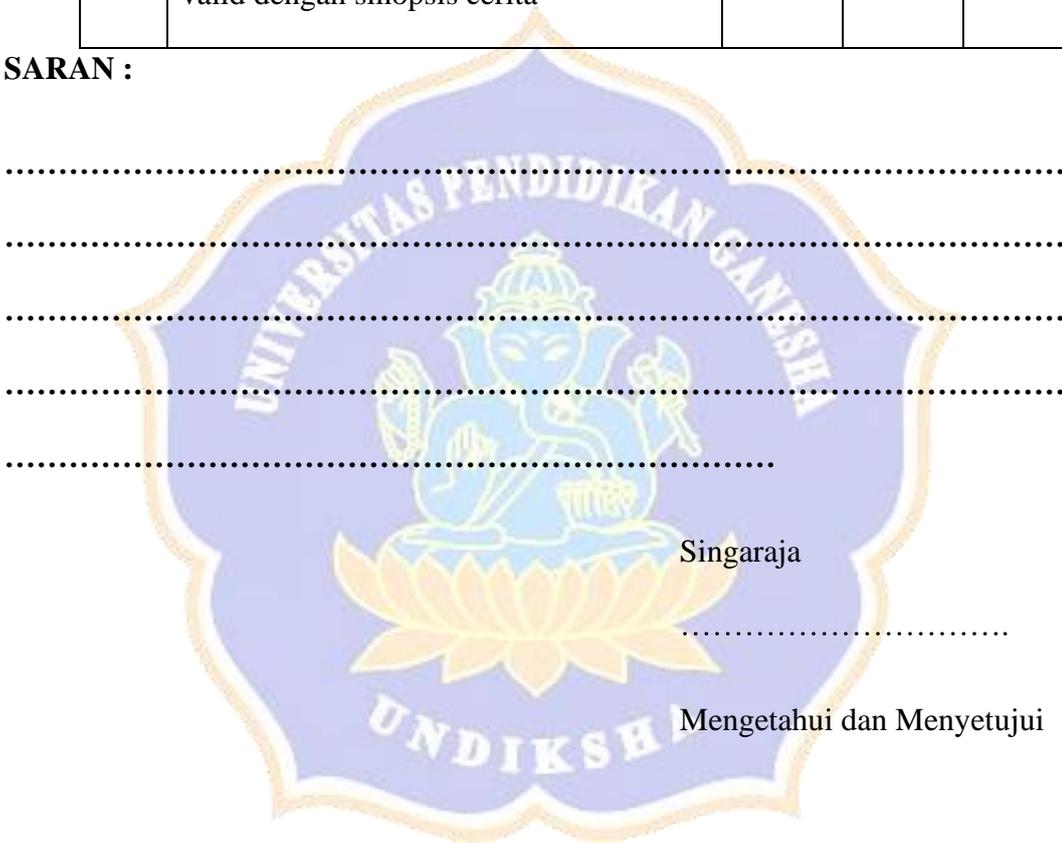
#### Keterangan skala penilaian :

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Visual</b>					
1	Efek tampilan film sudah valid				
2	Visual karakter sudah valid dengan rancangan karakter				
3	Tampilan background sudah valid dengan sketsa background				
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					

4	Music (backsound) yang digunakan sudah valid				
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah valid				
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah valid dengan sinopsis cerita				

**SARAN :**



Singaraja

Mengetahui dan Menyetujui

.....

.....

## Lampiran 7. Instrumen Uji Respon Pengguna

### UJI RESPON PENGGUNA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG- GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

**Nama** :

**Umur** :

**Tanggal Penilaian** :

**Alamat** :

#### Petunjuk :

Sebelum mengisi angket, anda dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik melalui perangkat laptop maupun DVD dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada option nilai yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian pada setiap pernyataan yang ada.

\*Keterangan

No	Jawaban	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Setuju
3	CS	Cukup Setuju
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Form Angket Respon:

NO	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saat menonton <b>Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b> saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.					
2	Alur cerita pada <b>Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b> tidak jelas					
3	Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam <b>3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b>					
4	Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam <b>3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b>					
5	Setelah menyaksikan <b>3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b> saya memahami tentang Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan					
6	Saya baru mengetahui Sejarah Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga dan nilai pendidikan melalui					

	<b>3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b>					
7	Dengan menonton <b>3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b> saya tidak mengerti tentang Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga dan nilai pendidikan dalam mempertahankan tradisi lokal					
8	Setelah menyaksikan <b>3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b> saya mengetahui nilai - nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya.					
9	Dengan menonton <b>3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b> saya mendapat informasi terkait Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya					
10	Menurut saya <b>3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga</b> sangat menarik dan bermanfaat					

SARAN:

.....

.....  
.....

Singaraja,.....

..



## Lampiran 8. Angket Penelitian Pengetahuan Masyarakat

# ANGKET PENGUKURAN PENGETAHUAN TENTANG TRADISI MEGEBEG-GEBEGAN

Responden yang terhormat,

Saya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai " Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi Sejarah Tradisi Megebeg-gebegan".

Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu, saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Kakak/Adik untuk berkenan meluangkan waktu mengisi/memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Atas perhatian dan waktu yang Bapak/ Ibu/ Kakak/Adik berikan untuk mengisi/memberikan jawaban, saya ucapakan terima kasih.

Hormat saya,

Made Ardi Sudipta

- Semua informasi yang dicantumkan dijaga kerahasisannya. Penelitian ini digunakan untuk tujuan ilmiah.
- Kuesioner ini diperuntuhkan untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang tradisi megebeg-gebegan.

Nama Lengkap \*

Kadek Darmawan

Usia \*

21

Jenis Kelamin \*

Laki-laki

Perempuan

### Pengukuran Pengetahuan Tentang Tradisi Megebeg-Gebegan

Peneliti memohon kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Kakak/Adik untuk mengisi pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sebagai berikut.

Apakah anda mengetahui tentang tradisi megebeg-gebegan? \*



- Ya
- Tidak

Apakah anda tau letak tradisi megebeg-gebegan ? \*

- Ya
- Tidak

Pernahkah anda mengunjungi atau menyaksikan tradisi megebeg-gebegan? \*

- Ya
- Tidak

Apakah anda tau nilai-nilai yang terkandung dari tradisi megebeg-gebegan? \*

- Ya  
 Tidak

Apakah anda pernah menemukan sumber yang membahas sejarah tradisi megebeg-gebegan? \*

- Ya  
 Tidak

Dalam bentuk apa sumber yang anda temukan? \*

tidak menemukan sumber .....

Setujukah anda jika peneliti membuat animasi 3 dimensi tentang sejarah tradisi megebeg-gebegan? \*

- Ya  
 Tidak



## Lampiran 9. Hasil Angket Pengukuran Penelitian

### HASIL ANGKET PENGUKURAN PENELITIAN

#### FILM ANIMASI 3 DIMENSI “SEJARAH TRADISI MEGEBEG-GELEGAN DESA TUKADMUNGGA”

Jumlah Sample Responden 40 orang

##### 1. Data jenis kelamin responden

Jawaban	Laki-laki	Perempuan
Jumlah Jawaban	21	19
Persentase	52,5%	47,5%

##### 2. Data responden yang mengetahui tradisi megebeg-gelegan

Jawaban	Ya	Tidak
Jumlah Jawaban	11	29
Persentase	27,5%	72,5%

##### 3. Data responden yang mengetahui letak tradisi megebeg-gelegan

Jawaban	Ya	Tidak
Jumlah Jawaban	12	28
Persentase	30%	70%

##### 4. Data responden yang pernah mengunjungi tradisi megebeg-gelegan

Jawaban	Ya	Tidak
Jumlah Jawaban	4	36
Persentase	10%	90%

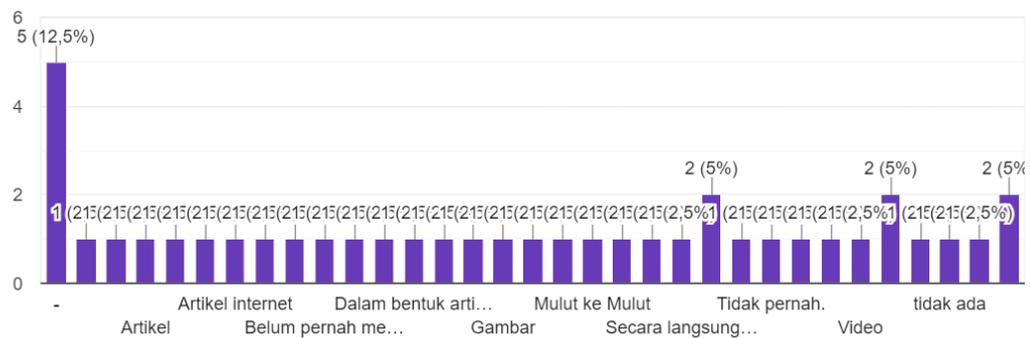
##### 5. Data responden yang mengetahui nilai-nilai yang terkandung dari tradisi megebeg-gelegan

Jawaban	Ya	Tidak
Jumlah Jawaban	7	33
Persentase	17,5%	82,5%

6. Data responden yang pernah menemukan sumber yang membahas sejarah tradisi megebeg-gebeban

Jawaban	Ya	Tidak
Jumlah Jawaban	14	26
Persentase	35%	65%

7. Bentuk-bentuk sumber yang membahas tentang sejarah tradisi megebeg-gebeban



8. Data responden yang setuju untuk mengembangkan animasi 3 dimensi tentang sejarah tradisi megebeg-gebeban.

Jawaban	Ya	Tidak
Jumlah Jawaban	40	0
Persentase	100%	0%

### Lampiran 10. Dokumentasi Observasi Awal



Observasi awal dan wawancara di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng dengan  
Bapak Ir. Nyoman Widarma



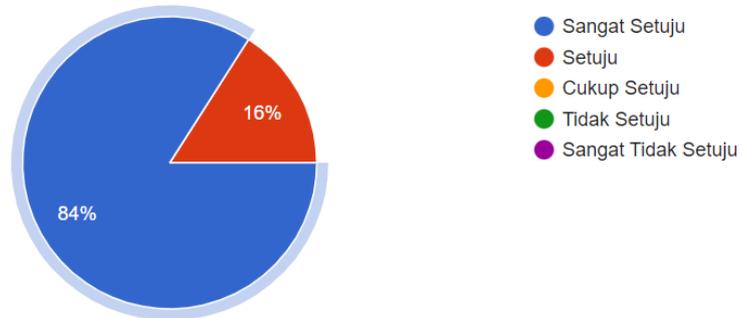
Observasi awal dan wawancara dengan kelian adat desa tukadmungga Bapak  
Ketut Wicana.

## Lampiran 11. Perhitungan Hasil Responden Masyarakat

No	Nama Lengkap	Usia	Pekerjaan	Alamat	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jumlah skor per responden
1	Putu Angga Permana Putra	22	Mahasiswa	Denpasar	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	Ni Nyoman Sasia Damayanti	21	Mahasiswa	Br Tegai	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46
3	Kadek Libra Adijaya	30	Karyawan swasta	Banjar dharma semadi, desa tukadmungga	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	I Kadek Pasek Dwi Bhudara Giri	23	Pustakawan	Jalan Gajah Mada No.34	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	42
5	Anak Agung Ayu Suwandewi	22	Mahasiswa	Br.Gentong Tegallalang	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	45
6	Luh Gede Pramesti Indrasuari	22 tahun	Mahasiswa	Jl. Bisma No 13, Singaraja	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
7	Lora Elfir Br Sembiring	22	Mahasiswa	Medan	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
8	Hanosi Wazri	21	Mahasiswa	Baktiseraga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	Ida Bagus Putu Surva Adiwivasa	23	Mahasiswa	Br Kemenuh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	Puia sasmita	21	Mahasiswa	Jln.Pantai Kerobokan	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
11	I Made Artana	52	Swasta	Tukadmungga G7	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
12	Putu Gede Suparta Budiada	25	Swasta	Dharma Yadnya Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	Ketut Novi Damayanti	24	Swasta	Gang Markisa Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	Ketut Supawan	60	Nelayan	Dharma Yadnya Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	Kadek Budiarning	50	Ibu rumah tangga	Gang kucacil desa tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	Komang Tirtayasa	23	mahasiswa	Dharma yasa tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	Ni Ketut Puji Gayatri	21	Mahasiswa	Singaraja	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
18	Kadek Surya Darmawan	30	Pegawai desa	Dharma Yasa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	Kadek Angga Suryadinata	31	pegawai sipil	Gang 7 Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	Made Suarta	65	Guru	Dharma Yasa tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	Putu semadi	56	Guru	Gang pisang desa tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22	Ketut Gopala Pandu Rangga	22	Mahasiswa	Gang Pisang Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	Kadek Mahardika	25	Wirasaha	Jl asem kembar Desa tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	Komang Wira Suta	18	Siswa	Jl Aneling Dharma Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
25	Putu Adi Pratama	23	Mahasiswa	Gang Teratai Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	Kadek Kusumayanti	27	Koperasi	Dharma Yadnya Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
27	Putu Adi Karismawan	28	Swasta	Dharma Yadnya Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	Komang Budi Artini	23	mahasiswa	Panji anom	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	Putu Dika Ariasa	14	Siswa	Gang Kucacil no 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	Ketut Nova Wirya Dinata	22	Digi Content	Jalan pahlawan Gang XI No 97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	Putu Ayu Sumartini	26	Pegawai	Dharma Semadi Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	Nyoman Narman	61	Purna bakti	Dusun Darmayadnya Tukadmungga Kec Buleleng	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	Putri Eodytha Aisya Purnomo	20 Tahun	Mahasiswa	Banyuning	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
34	Putu Arisyka	25	Pegawai	Banjar peken anturan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	Kadek Diani	21	Mahasiswa	Dharma Kerti tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	Komang Jayanti	19	Mahasiswa	Gang leci Desa tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	Komang Sukreni	45	Bidan	Dharma Yasa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	Putu Mila Wirahyuni	28	Ibu rumah tangga	Dusun darma Yasa Desa tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	Made Edi Irawan	25	Mahasiswa	Ting-tinga kec Gerokgak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	Kadek Darmawan	23	Mahasiswa	Baktiseraga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	Lela Shanti Dewi	15	Siswa	Gang Durian Desa tukadmungga	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	35
42	Smarana Putra	22	Mahasiswa	Sawe Rangasusa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	Ni Kadek Dwi Juniarta	21	Mahasiswa	Bangli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	I Made Andhika Pramana Putra	23	Mahasiswa	Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	Kadek Nunik	31	Penjahit	Dharma Yasa Desa Tukadmungga	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
46	Putu Suryani	17	Siswa	Gang Teratai Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	Kadek Ade Setiawan	20	Mahasiswa	Gang 6 Desa Tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	Kadek Nia Agustina	22	Karyawan	Kubu anyar	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	Kadek mila avudya	21	Mahasiswa	Lebah pupuan	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
50	Putu Erik Kurniawan	24	Swasta	Gang pisang Desa tukadmungga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
													Total skor	2405	

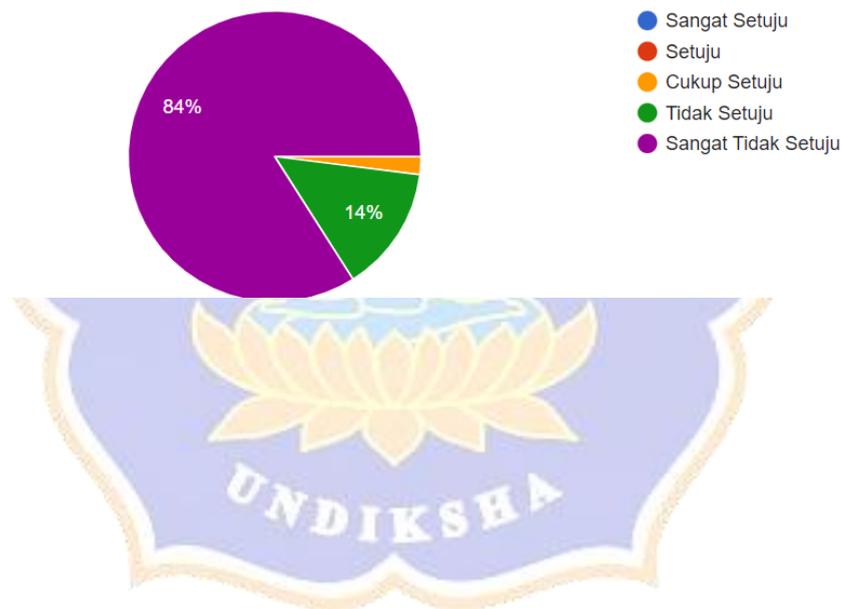
Saat menonton **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga** saya dapat memahami alur cerita di dalamnya.

50 jawaban



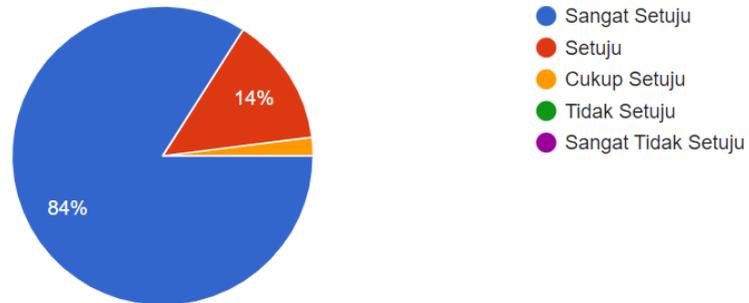
Alur cerita pada **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga** tidak jelas

50 jawaban



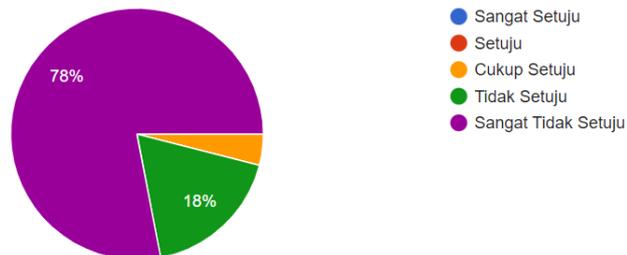
Saya dapat memahami makna yang disampaikan dalam **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga.**

50 jawaban



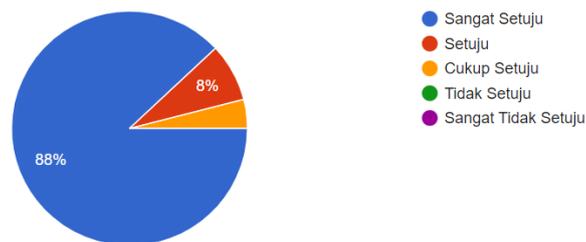
Saya merasa sulit memahami makna yang disampaikan dalam **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga.**

50 jawaban



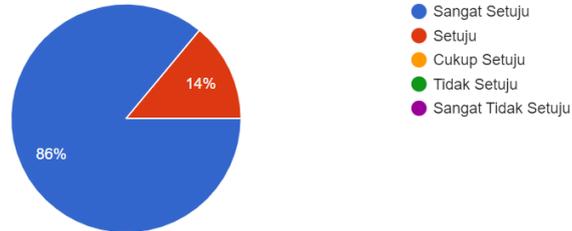
Setelah menyaksikan **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga** saya memahami tentang Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan.

50 jawaban



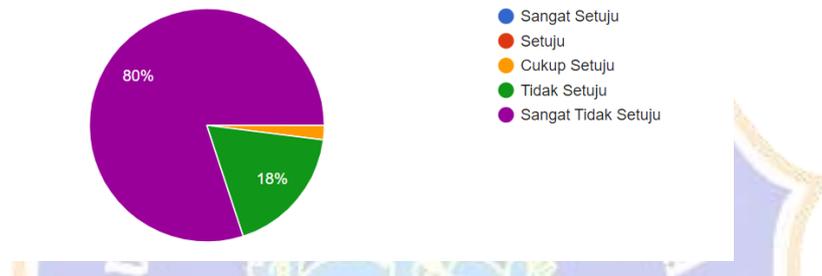
Saya baru mengetahui Sejarah Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga dan nilai pendidikan melalui **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga**.

50 jawaban



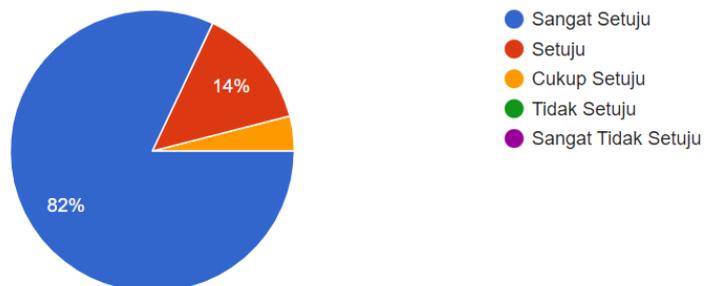
Dengan menonton **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga** saya tidak mengerti tentang Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga dan nilai pendidikan dalam mempertahankan tradisi lokal.

50 jawaban



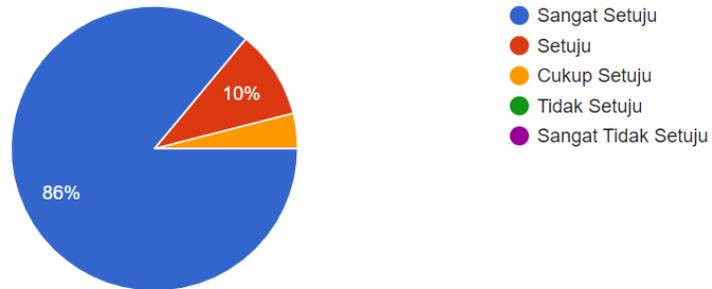
Setelah menyaksikan **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga** saya mengetahui nilai - nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya.

50 jawaban



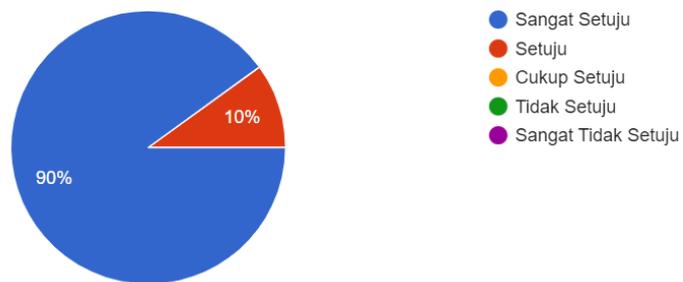
Dengan menonton **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga** saya mendapat informasi terkait Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya.

50 jawaban



Menurut saya **Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga** sangat menarik dan bermanfaat.

50 jawaban



## Lampiran 12. Hasil Uji Ahli

### Uji ahli isi pertama :

UJI AHLI ISI  
FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGBEG-GELEGAN DESA  
TUKADMUNGGGA

Nama : Ketut Wicana  
Pekerjaan : Kelian Adat  
Tanggal Pengujian : 18 Juni 2023

Petunjuk :  
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian :

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Ketepatan Informasi</b>					
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				✓
2	Informasi tentang Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				✓
<b>B. Ketepatan Ilustrasi yang digunakan pada film</b>					
3	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa				✓

	Tukadmungga sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				✓
<b>C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis</b>					
5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah valid dengan sinopsis				✓

SARAN :

Tambahkan keterangan nilai pada film

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini!

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGBEG-GELEGAN DESA TUKADMUNGGGA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaperaja, 18 Juni 2023



UJI AHLI ISI  
FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGBEG-GELEGAN DESA  
TUKADMUNGGGA

Nama : Dr. Kadet Wirahyuni, S.Pd., M.Pd.  
Pekerjaan : Dosen  
Tanggal Pengujian : 19 Juni 2023

Petunjuk :  
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian :

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Ketepatan Informasi</b>					
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				✓
2	Informasi tentang Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				✓
<b>B. Ketepatan Ilustrasi yang digunakan pada film</b>					
3	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa				

	Tukadmungga sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				✓
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				✓
<b>C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis</b>					
5	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gebegan Desa Tukadmungga sudah valid dengan sinopsis				✓

SARAN :

Tambahkan dialog masyarakat  
- Penggunaan kalimat Bahasa Indonesia disesuaikan dengan EYD  
- Perbaikan dialog dalam sinopsis agar menarik

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini!

PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGBEG-GELEGAN DESA TUKADMUNGGGA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaperaja, 19 Juni 2023

Ahli Isi Film

Dr. Kadet Wirahyuni, S.Pd., M.Pd.

## Uji ahli isi kedua :

**UJI AHLI ISI**  
**FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG-GELEGAN DESA**  
**TUKADMUNGGA**

Nama : *Kebt. Wicana*  
Pekerjaan : *Kelias Adit*  
Tanggal Pengujian : *23 Juni 2023*

Petunjuk :  
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian :  
1. = tidak valid  
2. = kurang valid  
3. = cukup valid  
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Ketepatan Informasi</b>					
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gelegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				✓
2	Informasi tentang Sejarah Tradisi Megebeg-Gelegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				✓
<b>B. Ketepatan Ilustrasi yang digunakan pada film</b>					
3	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gelegan Desa				

	Tukadmungga sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				✓
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				✓
<b>C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis</b>					
3	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gelegan Desa Tukadmungga sudah valid dengan sinopsis				✓

SARAN :

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini!

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG-GELEGAN DESA TUKADMUNGGA**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, *23 Juni*, 2023  
Ahli Isi Film  
*(Kebt. Wicana...)*

**UJI AHLI ISI**  
**FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG-GELEGAN DESA**  
**TUKADMUNGGA**

Nama : *Dr. Ketek Wirahyani, S.Pd., M.Pd.*  
Pekerjaan : *Desain*  
Tanggal Pengujian : *9 Juni 2023*

Petunjuk :  
Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

Keterangan skala penilaian :  
1. = tidak valid  
2. = kurang valid  
3. = cukup valid  
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Ketepatan Informasi</b>					
1	Informasi tentang Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gelegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				✓
2	Informasi tentang Sejarah Tradisi Megebeg-Gelegan Desa Tukadmungga sudah lengkap dan jelas				✓
<b>B. Ketepatan Ilustrasi yang digunakan pada film</b>					
3	Ilustrasi tokoh dalam Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gelegan Desa				

	Tukadmungga sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				✓
4	Ilustrasi latar belakang tempat sudah valid dengan sketsa atau rancangan yang dibuat.				✓
<b>C. Kesesuaian cerita dengan sinopsis</b>					
3	Alur cerita Film Animasi 3D Sejarah Tradisi Megebeg-Gelegan Desa Tukadmungga sudah valid dengan sinopsis				✓

SARAN :

Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini!

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG-GELEGAN DESA TUKADMUNGGA**

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, *10 Juni*, 2023  
Ahli Isi Film  
*(Dr. Ketek Wirahyani, S.Pd., M.Pd.)*

# Uji Ahli Media Pertama :

## UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG- GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

Nama : I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.  
Pekerjaan : Dosen  
Tanggal Pengujian : 8 Juni 2023

### Petunjuk :

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

### Keterangan skala penilaian :

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Visual</b>					
1	Efek tampilan film sudah valid				✓
2	Visual karakter sudah valid dengan rancangan karakter				✓
3	Tampilan background sudah valid dengan sketsa background				✓
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
4	Musik (background) yang digunakan sudah valid				✓

5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah valid				✓
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah valid dengan alur cerita				✓

### Saran :

- Posisi kamera tidak diperbaiki agar tidak terlihat gerakannya berantakan.
- Karakter Made berikan gerakan tangan jangan hanya bengkok.
- Tingkatkan kualitas render pak kawi agar serpih tidak pecah.

### Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

## PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG- GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja, 8 Juni 2023  
Mengetahui dan Menyetujui

  
I Nengah Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.

## UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG- GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

Nama : I Ketut Andika Pradiyana, S.Pd., M.Pd.  
Pekerjaan : Dosen  
Tanggal Pengujian : 14 Juni 2023

### Petunjuk :

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

### Keterangan skala penilaian :

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Visual</b>					
1	Efek tampilan film sudah valid				✓
2	Visual karakter sudah valid dengan rancangan karakter				✓
3	Tampilan background sudah valid dengan sketsa background		✓		
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					

4	Musik (background) yang digunakan sudah valid				✓
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah valid				✓
<b>C. Kesesuaian Alur Cerita</b>					
6	Alur cerita yang di sampaikan sudah valid dengan alur cerita				✓

### SARAN :

- Perbaiki background tokoh
- Tambahkan animasi pd gerakan cerita
- Tambahkan jalan cerita
- Tambahkan judul film video.

### Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini

## PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGEBEG- GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

1. Layak uji coba media tanpa revisi
2. Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

Singaraja,

Mengetahui dan Menyetujui

  
I Ketut Andika Pradiyana, S.Pd., M.Pd.

## Uji ahli media kedua :

### UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGBEG- GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

Nama : I Nengak Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.  
Pekerjaan : Dosen  
Tanggal Pengujian : 13 Juni 2023

#### Petunjuk :

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

#### Keterangan skala penilaian :

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Visual</b>					
1	Efek tampilan film sudah valid				✓
2	Visual karakter sudah valid dengan rancangan karakter				✓
3	Tampilan background sudah valid dengan skema background				✓
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					

4	Music (background) yang digunakan sudah valid				✓
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah valid				✓
<b>C. Kesesuaian Ahar Cerita</b>					
6	Ahar cerita yang di sampaikan sudah valid dengan sinopsis cerita				✓

#### SARAN :

#### Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini  
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGBEG-  
GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

- Layak uji coba media tanpa revisi
- Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Singaraja, 13 Juni 2023

Mengetahui dan Menyetujui

I Nengak Eka Mertayasa, S.Pd., M.Pd.

### UJI AHLI MEDIA PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGBEG- GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

Nama : I Ketut Andika Pradnyana, S.Pd., M.Pd.  
Pekerjaan : Dosen  
Tanggal Pengujian : 22 Juli 2023

#### Petunjuk :

Berikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan, sesuai dengan penilaian anda.  
Apabila ada saran atau masukan dapat dituliskan pada kolom saran.

#### Keterangan skala penilaian :

1. = tidak valid
2. = kurang valid
3. = cukup valid
4. = valid

No	Indikator Penilaian	Skala penilaian			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Visual</b>					
1	Efek tampilan film sudah valid				✓
2	Visual karakter sudah valid dengan rancangan karakter				✓
3	Tampilan background sudah valid dengan skema background				✓
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					

4	Music (background) yang digunakan sudah valid				✓
5	Suara narator dan suara tokoh karakter sudah valid				✓
<b>C. Kesesuaian Ahar Cerita</b>					
6	Ahar cerita yang di sampaikan sudah valid dengan sinopsis cerita				✓

#### SARAN :

#### Kesimpulan :

Lingkari salah satu opsi di bawah ini  
PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3D SEJARAH TRADISI MEGBEG-  
GEBEGAN DESA TUKADMUNGGA

- Layak uji coba media tanpa revisi
- Layak uji coba media dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

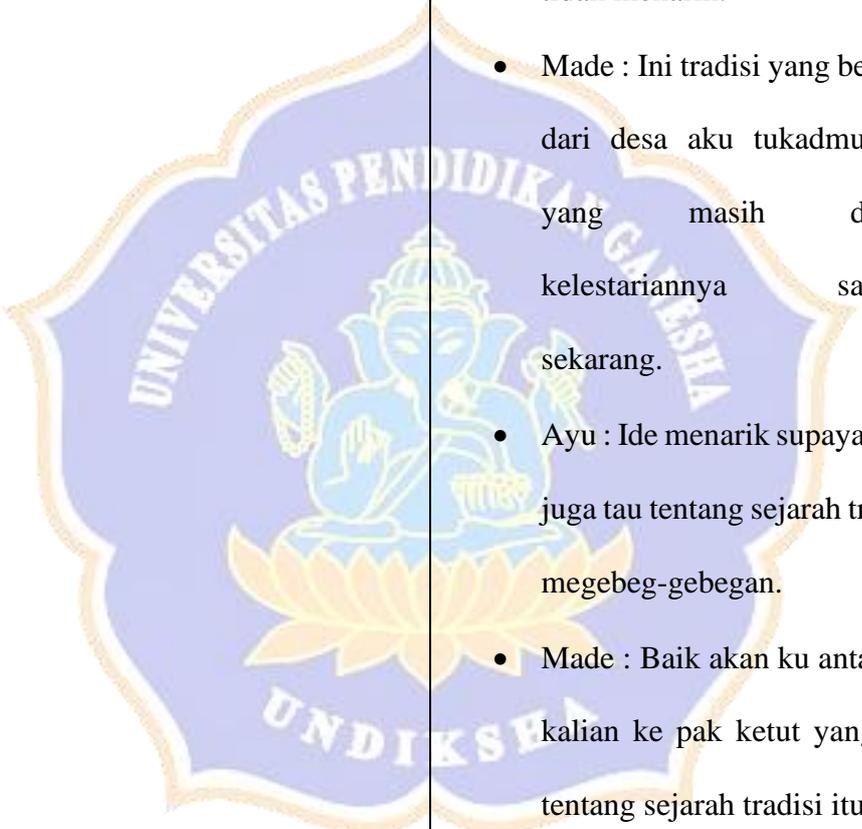
Singaraja, 22 Juli 2023

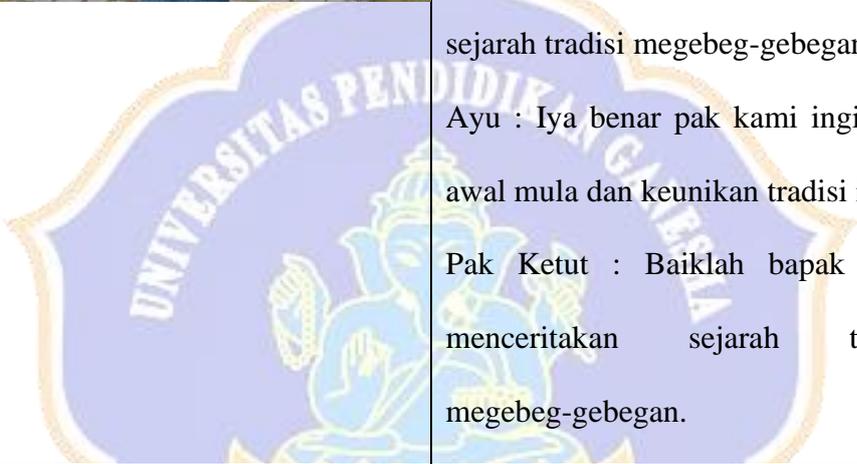
Mengetahui dan Menyetujui

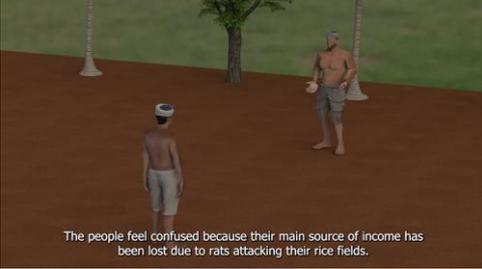
I Ketut Andika Pradnyana, S.Pd., M.Pd.

### Lampiran 13. Implementasi Storyboard

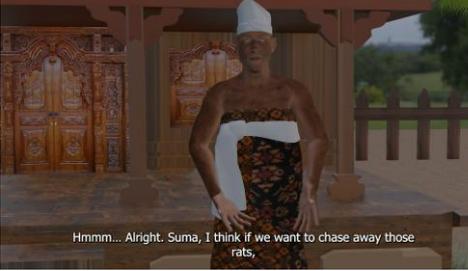
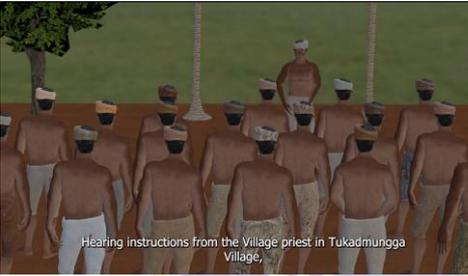
No	Visual	Narasi	Durasi (s)
1			11
2			10
3		<p>Singaraja merupakan ibu kota dari Kabupaten Buleleng, kabupaten paling utara di Bali. Buleleng terkenal akan kesenian dan tradisinya. Tradisi menjadi kebiasaan turun-temurun, kebiasaan itulah berkaitan dengan cara hidup.</p>	20
4		<p>Dan sekarang Buleleng merupakan rumah dari Made dan teman-temannya untuk belajar bersama</p> <p>Dialog</p>	30

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayu : teman-teman tugas sejarah kita mau angkat apa?</li> <li>• Made : bagaimana kalau kita angkat sejarah tradisi megebeg-gebegan?</li> <li>• Putu : hmm...! Tradisi apa itu tidak menarik.</li> <li>• Made : Ini tradisi yang berasal dari desa aku tukadmungga yang masih dijaga kelestariannya sampai sekarang.</li> <li>• Ayu : Ide menarik supaya putu juga tau tentang sejarah tradisi megebeg-gebegan.</li> <li>• Made : Baik akan ku antarkan kalian ke pak ketut yang tau tentang sejarah tradisi itu.</li> </ul>	
5		<p>Singkat cerita mereka telah sampai di kediaman seorang tokoh masyarakat ,Pak ketut beliau merupakan kelian adat desa tukadmungga yang mengkoordinir terlaksanananya tradisi <i>megebeg-gebegan</i> di desa</p>	10

		Tukadmungga. Dengan ramah Made menyapa Pak Ketut, setelah itu Pak ketut menyambut dengan hangat kedatangan mereka	
6	 	<p>Made : Permissi Pak</p> <p>Pak ketut : Iya silakan, ada apa yang adik-adik datang kemari ?</p> <p>Made : Kami ingin mengetahui sejarah tradisi megebeg-gebegan pak.</p> <p>Ayu : Iya benar pak kami ingin tau awal mula dan keunikan tradisi ini.</p> <p>Pak Ketut : Baiklah bapak akan menceritakan sejarah tradisi megebeg-gebegan.</p>	
7		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Pada zaman dahulu kala, disuatu desa yang asri dan sejuk tinggalah masyarakat yang hidup berdampingin dengan damai. Desa yang terletak di kabupaten Buleleng Provinsi Bali yakni Desa Tukadmungga.</p>	20
8		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Kehidupan masyarakat bergantung dengan mata pencarian utama sebagai petani yang mengelola ladang sawah.</p>	25

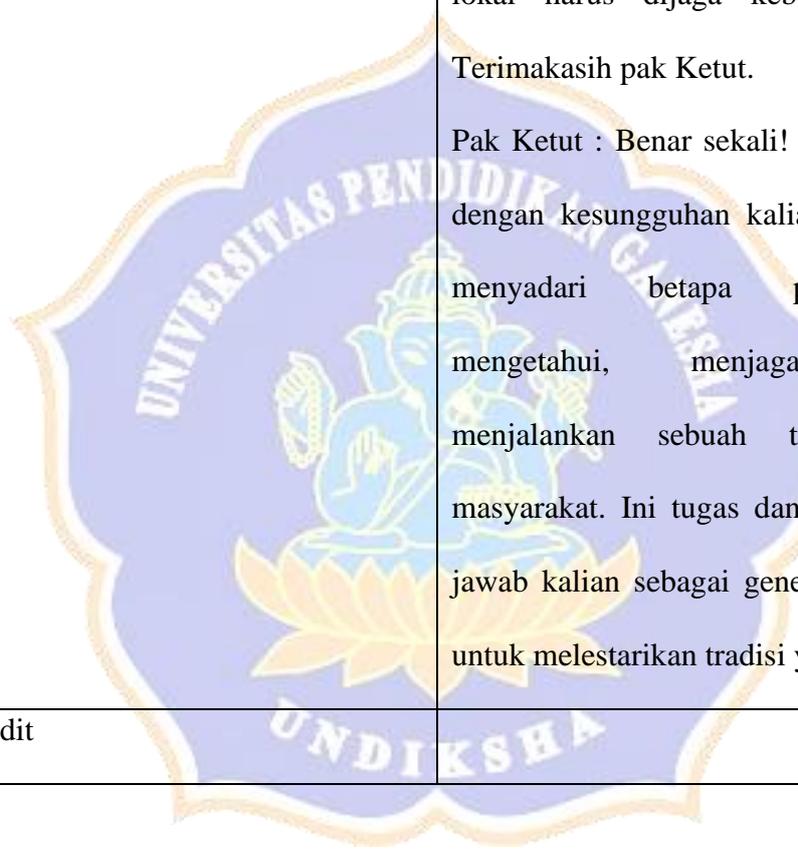
		Kemudian hasil panen berupa gabah akan diolah menjadi butiran beras yang dapat dijual atau dikonsumsi bersama keluarga.	
9		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Suatu hari ladang sawah para petani terserang hama tikus yang begitu banyak membuat padi-padi para petani menjadi hancur dan gagal panen. Masyarakat merasa kebingungan karena mata pencarian utamanya telah hilang akibat hama tikus yang menyerang.</p>	15
10		<p>Masyarakat kebingungan dan berusaha untuk mencari solusi.</p> <p><b>Dialog :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pak suma : Kalau begini situasinya. Gimana caranya kita untuk bertahan hidup?</li> <li>• Pak gading : Iya benar tidak bisa kita biarkan.</li> <li>• Pak suma : Coba kita mencari solusi ke bendesa adat.</li> <li>• Pak gading : Ide bagus nanti saya akan kesana untuk memperoleh petunjuk.</li> </ul>	17

11		<p style="text-align: center;"><b>Narasi :</b></p> <p>Masyarakat berusaha untuk mencari solusi untuk dapat menghilangkan hama tikus tersebut. Salah satu masyarakat bergegas untuk datang ke bendesa adat yang dihormati keberadaan oleh masyarakat sekitar untuk memperoleh petunjuk.</p>	15
12		<p>Sampailah di kediaman bendesa adat tersebut.</p> <p style="text-align: center;"><b>Dialog :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suma : Permisi Pak</li> <li>• Bendesa : Iya ada yang bisa dibantu ketut?</li> <li>• Suma : Begini pak kami para petani memperoleh serangan tikus yang membuat sawah kami menjadi hancur.</li> <li>• Bendesa : Turut prihatin atas kejadian tersebut, ada apa kedatangan ketut kemari?</li> <li>• Suma : Ia pak kedatangan saya kemarin untuk memperoleh solusi untuk mengatasi hal tersebut.</li> <li>• Bendesa : Begini ketut untuk mengusir hama tikus itu kita harus melaksanakan pecaruan godel.</li> </ul>	30

<p>13</p>		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Bendesa adat memberikan petunjuk untuk melaksanakan persembahan berupa pecaruan anak sapi diperempatan jalan di desa tukadmungga. Kemudian setelah melakukan pecaruan tersebut agar dilakukan prosesi tarik-menarik.</p>	<p>20</p>
<p>14</p>		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Mendengar petunjuk dari bendesa adat di desa tukadmungga, salah satu petani menyampaikan kepada seluruh masyarakat di desa tukadmungga.</p>	<p>15</p>
<p>15</p>		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Melalui petunjuk bendesa adat, masyarakat sepakat untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pecaruan godel atau anak sapi di perempatan jalan di Desa Tukadmungga.</p>	<p>15</p>
<p>16</p>		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Setelah dilakukan pecaruan godel atau anak sapi di perempatan jalan, maka hasil persembahan harus dilakukan prosesi tarik-menarik oleh masyarakat setempat.</p>	<p>15</p>

17		<p><b>Narasi :</b></p> <p>Prajuru Adat yang memimpin proses pecaruan godel atau anak sapi memberikan intruksi kepada masyarakat agar bersiap untuk memperebutkan hasil persembahan anak sapi tersebut.</p>	20
18	 <p>the rat pests no longer attacked the farmers' fields so the economy of the people of Tukadmungga Village recovered.</p>	<p><b>Narasi :</b></p> <p>Setelah dilaksanakan tradisi Megebeg-Gebegan hama tikus tidak lagi menyerang ladang sawah para petani sehingga perekonomian masyarakat Desa Tukadmungga kembali pulih.</p>	16
19	 <p>This is your duty and responsibility as the younger generation to preserve the existing traditions.</p>	<p>Ayu : “Wah ternyata itu sejarah tradisi megebeg-gebegan ya”</p> <p>Putu : “Menarik juga ada proses tarik menariknya”.</p> <p>Made : “Iya dan yang paling aku suka ternyata melalui tradisi megebeg-gebegan masyarakat dapat berkumpul bersama sehingga meningkatkan keharmonisan”.</p> <p>Ayu : ”terima kasih Pak Ketut. Berkat Pak Ketut akhirnya kita mendapatkan cerita untuk tugas sejarah”</p>	40

		<p>Putu :”Terimakasih Pak Ketut , Saya akan berusaha lagi untuk belajar agar tradisi yang kita miliki tidak punah oleh pengaruh modernisasi saat ini.</p> <p>Made : Betul itu tradisi sebagai pusaka budaya yang menjadi kearifan lokal harus dijaga keberadaanya.</p> <p>Terimakasih pak Ketut.</p> <p>Pak Ketut : Benar sekali! Saya salut dengan kesungguhan kalian. Kalian menyadari betapa pentingnya mengetahui, menjaga, dan menjalankan sebuah tradisi di masyarakat. Ini tugas dan tanggung jawab kalian sebagai generasi muda untuk melestarikan tradisi yang ada.</p>	
20	Credit		50s



## Lampiran 14. Dokumentasi Uji ahli isi dan media

### Uji Ahli Isi



### Uji Ahli Media

